**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam hal ini, peneliti meneliti dua ibu rumah tangga di kota Bogor dan dua ibu rumah tangga di kota Bekasi. Informan yang berasal dari Bogor, berada di sekitar daerah Dermaga. Informan yang berasal dari Bekasi, bertepatan di daerah Jatibening.

Informan yang pertama bernama Tridamayanti (24 tahun), seorang bidan di Puskesmas Pasir Mulya di Bogor. Informan yang kedua bernama Susilawati (50 tahun), ia salah satu seorang wiraswasta di kota Bogor yang mempunyai antusias dalam menonton acara Brownis. Informan yang ketiga bernama Irene Loekito (27 tahun), seorang wanita karir di salah satu perusahaan di Bekasi. Informan ya keempat bernama Darma Agustina (52 tahun), seorang ibu rumah tangga di Bekasi.

Adapun pertimbangan memilih kota Bogor dan kota Bekasi adalah, kedua kota tersebut lebih dekat dengan ibukota Jakarta. Namun ada perbedaan karakteristik dalam setiap kota tersebut. Bogor dengan daerah khusus ibukota yang masuknya daerah provinsi Jawa Barat, dan di Bogor juga lebih banyak dengan daerah kabupaten atau pedesaan atau daerah rural (*suburban),* yang mempunyai banyak wisata alam sehingga memang alam pedesaan lebih mendominasi dibandingkan dengan Bekasi.

Berbeda halnya dengan kota Bekasi yang mempunyai banyak daerah - daerah industri, sehingga itu mempengaruhi sedikit - banyak karakter penduduknya yang cenderung lebih daerah kota. Dalam hal ini, Itulah mengapa peneliti mengambil kota Bogor dan kota Bekasi.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Kualitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data yang berupa kata - kata lisan ataupun tertulis dari orang - orang yang diamati, serta tidak menggunakan angka - angka kuantitatif (Moleong, 2011). Metode penelitian deskriptif kualitatif itu hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek - praktek yang berlaku dan membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Kriyantono, 2010).

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sejelas - jelasnya melalui pengumpulan data sedalam dalamnya. Riset tidak mengutamakan besarnya populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah bisa menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas data) bukan kuantitas data (Kriyantono, 2010).

1. **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137), data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga dapat berupa opini subjek seseorang secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda yang memiliki wujud fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian data diperoleh dari wawancara yang mendalam dengan informan yang dijadikan subyek penelitian.

Dalam hal ini, sumber data utama penelitian adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, sehingga penulis melakukan penelitian ini berupa wawancara langsung dengan dua ibu rumah tangga di Bogor dan dua ibu rumah tangga di Bekasi.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2011:137). Data sekunder dari penelitian ini adalah buku - buku yang mendukung dengan pembahasan, serta peneliti - peneliti terdahulu dari internet yang membahas persepsi pemirsa pada tayangan TV.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

 1. Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan dengan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu obyek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain (Kriyantono, 2009:98).

2. Dokumentasi, yang merupakan metode dengan menganilisis dokumen - dokumen yang dibuat oleh subyek atau orang lain sebagai subyek. Dokumentasi biasanya berupa data langsung yang diperoleh di tempat penelitian seperti foto - foto, dan rekaman audio.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, dilakukan secara terus - menerus dari awal sampai akhir penelitian dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengukuran dengan proses pengumpulan data, lalu dianalisis dan disimpulkan hasilnya (Prastowo, 2017).

Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan memadukan berbagai sumber atau metode, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian. Setelah itu ditarik kesimpulan dengan memberikan gambaran berupa penjabaran dalam bentuk uraian kalimat sehingga mengantarkan pada sebuah kesimpulan.

Hasil dari pengumpulan data (*data colection)* perlu direduksi (*data reduction*) yang mengandung arti diedit, diberi kode, atau bahkan diberi tabel. Dengan mereduksi data peneliti dapat mengumpulkan data selengkap mungkin. Hasil dari reduksi data, juga perlu diorganisir ke dalam satu bentuk kajian tertentu (*data display*) sehingga terbentuk suatu data yang utuh dapat berupa diagram, alur, matriks, dan bentuk - bentuk lainnya untuk mempermudah upaya pemaparan dan penegasan simpulan (*conclusion: drawing and verifying*).